

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan

Laporan ini berupa studi kasus asuhan kebidanan berkelanjutan. Penulis menggunakan jenis metode penelaahan kasus dalam studi kasus ini yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrative (Afrizal, 2014).

Studi kasus ini penulis mengambil studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. A.L di BPM Farida M Sadik, Lota Kupang periode 07 Februari s/d 31 Maret 2024”. Studi kasus ini dilakukan dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir dan KB.

B. Lokasi dan Waktu

Menjelaskan tempat atau lokasi tersebut dilakukan. Pengambilan kasus telah dilakukan di PMB Farida M Sadik, SS. Studi kasus ini dilakukan tanggal 07 Februari sampai 31 Maret 2024.

C. Subjek Laporan

NY. A. Lumur 21 tahun G1P0A0AH0UK 36 minggu-38 Minggu.

D. Instrumen Laporan

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan sesuai pedoman:

1. Data primer
 - a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca

indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dengan criteria format sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan fisik data (data objektif) meliputi: Pemeriksaan umum, inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi.
 - b. Pemeriksaan penunjang: HIV/AIDS, Sifilish, Malaria, HB dan USG.
 - b. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat mengenai jawaban-jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.
2. Data sekunder
Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda –beda dengan teknik yang sama triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber data dengan kriteria:

- a. Observasi: uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar), pemeriksaan dan pemeriksaan penunjang.
- b. Wawancara: uji validitas dengan wawancara pasien keluarga dan tenaga kesehatan
- c. Studi dokumentasi: uji validitas dengan menggunakan catatan rekam medik dan arsip yang ada.

G. Etika Penelitian

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas Menuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi, beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah: inform consent. anonymity dan confidentiality.

a) Inform Consent

Inform consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

b) Self Determination

Hak Self Determination memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

c) Anonymity

Sementara itu hak anonymity dan confidentiality di dasari hak kerahasiaan. Subjek penelitian memiliki hak untuk ditulis atau tidak namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang di kumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang akan di akukan, penulis menggunakan hak inform consent, serta hak anymity dan cofidentiality dalam penulisan studi kasus

d) Confidentiality

Sama halnya dengan anonymity, confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat penjinan dari pihak yang berkaitan. Manfaat confidentiality ini adalah menjaga kerahasiaan secara menyeluruh untuk menghargai hak-hak pasien.

Beberapa tindakan yang terkait dengan mengatasi masalah etika adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (informed consent) yang terdiri dari penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan, penjelasan manfaat yang akan didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian; persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja; dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan. Namun kadangkala, formulir persetujuan subjek tidak cukup memberikan proteksi bagi subyek itu sendiri terutama untuk penelitian- penelitian klinik karena terdapat perbedaan pengetahuan dan otoritas antara peneliti dengan subjek.